

**POLA KOMUNIKASI DOSEN PENASEHAT AKADEMIK (PA) DALAM
UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA
(Studi Kasus fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN
Zawiyah Cot Kala Langsa)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

LILI FADILA

**Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa
Program Starta Satu (S-1)
Fakultas/Jurusan : FUAD / KPI
NIM: 3012012134**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
2016 M/1437 H**

KATA PENGANTAR

Syukuralhamdulillah, segala puja dan puji penulis ucapkan ke-hadirat Allah Swt, yang telah memberi rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua serta selawat dan salam juga disampaikan ke pangkuan Nabi Muhammad Saw, beserta keluarga dan sahabatnya sekalian yang telah mambawa umat manusia dari alam jahiliah hingga alam penuh ilmu pengetahuan.

Penulis telah dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang bertujuan untuk memenuhi sebagai syarat yang di perlukan dalam memperoleh Gelar Sarjana Sosial Islam pada Jurusan Dakwah dan Komunikasi Prodi KPI Istitut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cotkala Langsa.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang tiada terhingga atas bimbingan dan pengarahan serta bantuan dari beberapa pihak tertentu kepada:

1. Bapak Dr. Sulaiman Ismail, MA selaku pembimbing I dan bapak Danil Putra Arisandy, M. Kom. I selaku pembimbing ke II, yang telah menyediakan waktu untuk membimbing penulis sampai selesai.
2. Bapak Dekan Fakultas Ushuluddi Adab dan Dakwah Istitut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa, Ketua Jurusan/Prodi para dosen dan seluruh civitas akademik yang juga telah banyak membantu.
3. Teristimewa kepada Ayah dan Ibu selaku orang tua yang memberi motifasi dan semangat, dan dorongan spiritual dan materi serta selalu mendoakan agar pendidikan dapat selesai.

Atas segala bantuan, kabikan dan sumbangsih semua pihak penulis doakan semoga Allah SWT jadikan amal ibadah baginya dan pahala yang berlipat ganda. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa karya ilmiah ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, walaupun telah berusaha semaksimal mungkin, namun demikian sebagai manusia biasa tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kepada pihak agar dapat memberikan masukan-masukan yang bersifat membangun kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis menyerahkan kepada Allah SWT dengan harapan semoga skripsi ini akan bermanfaat hendaknya kepada penulis khususnya dan kepada para pembaca umumnya

Langsa, 23 Oktober 2016

LILI FADILA
Nim. 3012012134

ABSTRAK

LILI FADILA 3012012134 Pola Komunikasi Dosen Penasehat Akademik (PA) Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Iain Zawiyah Cotkala Langsa).

Fokus masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Pola Komunikasi Dosen Penasehat Akademik (PA) Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa? Apakah hambatan yang terjadi pada Pola Komunikasi Dosen Penasehat Akademik (PA) Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa?

Sebagai bahan kajian teori yang melandasi penelitian ini di mulai dari pola komunikasi, yaitu: (1) komunikasi antar pribadi (*interpersonal communication*), (2) komunikasi kelompok kecil (*small Group Communication*), (3) komunikasi massa, (4) persepsi interpersonal dan konsep diri dalam keahlian komunikasi interpersonal, (5) hubungan keahlian komunikasi interpersonal dalam komunikasi (6) karakteristik komunikasi Massa, (7) Model komunikasi massa.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif menggunakan purposive sampling yaitu, teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut yang dianggap tahu tentang apa yang kita harapkan, teknik pengumpulan data adalah teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Sebagai informasi penelitian adalah dosen penasehat akademik (PA).

Temuan hasil penelitian menunjukkan Pola Komunikasi Dosen Penasehat Akademik (PA) Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Iain Zawiyah Cotkala Langsa) adalah sebagai berikut: (1) pola komunikasi antar pribadi (*interpersonal communication*) yang dilakukan oleh dosen PA dan anak didik adalah tatap muka dan berdialog. (2) komunikasi kelompok kecil (*small group communication*) yang dilakukan oleh dosen PA dan anak didiknya adalah, seperti rapat kecil dengan anak didik dan mengumpulkan 3-4 orang untuk memecahkan suatu masalah. (3) komunikasi massa, yang dilakukan oleh dosen PA dan anak didiknya adalah dengan cara melalui media elektronik, seperti Telpon, SMS, Internet E-Mail dan WA.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa merupakan perubahan status dari Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Zawiyah Cot Kala Langsa yang didirikan sejak tahun 1980, rekomendasi hasil seminar masuknya Islam ke Asia Tenggara yang dilakukan pada tahun 1980 di Rantau Pertamina Kuala Simpang.

Lalu dengan Proses perkembangan STAI Zawiyah Cot Kala Langsa pada mulanya dalam bentuk Institut Agama Islam Zawiyah Cot Kala Langsa yang meliputi 3 (tiga) Jurusan, yaitu: Jurusan Tarbiah (PAI), Jurusan Dakwah (KPI), dan Jurusan Syari'ah (Pendidikan Islam). Ketiga Fakultas tersebut Status Terdaftar pada Departemen Agama RI Dengan Surat Keputusan Nomor kep /E/iii/ pp.00.2/ 1303 tanggal 16 april 1983 Terdaftar Status Sampai Sarjana Muda.

Dan Selanjutnya pada Tahun 1988 Menteri Agama RI mengeluarkan Keputusan Nomor 219 tahun 1988 tanggal 1 Desember 1988 tentang Status Terdaftar Terdaftar sampai dengan Jenjang Sarjana Lengkap (SI) mengingat Fakultas Syariah kurang peminat saat itu maka Operasional Selanjutnya hanya tinggal Dua Fakultas, yaitu Tarbiah dan Dakwah.

Melalui Keputusan Dirjen Bimbingan Islam Dipertemuan Agama RI. Nomor: E/36/2000 tanggal 20 Maret 2000 bahwa IAI Zawiyah Cot Kala Langsa

menjadi STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa dan sekaligus peningkatan Status menjadi diakui yang kemudian di perpanjang izin penyeleggaraan dengan Keputusan Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama Nomor: D.J 2/162/2005 Tanggal 1 Juni 2005.

Dalam perkembangannya dan semakin meningkat baik ditinjau dari segi mahasiswa, tenaga pengajar, sarana dan prasarana, proses kegiatan Akademik peran Alumni maupun dukungan pemda dan berbagai lapisan masyarakat maka STAI Zawiyah Cot Kala Langsa berubah Status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa dengan dasar pendirian Peraturan Presiden RI. Nomor : 106 Tahun 2006 Tanggal 26 Desember 2006 tentang pendirian STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa dan peraturan Menteri Agama RI Nomor 50 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa.

Setelah 8 (delapan) tahun sebagai STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa, terbitlah peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa disusul dengan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Langsa.

Saat ini IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa telah memiliki 4 (empat) Fakultas dan 16 (enam belas) Jurusan/ Program Studi: (1) Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan; Jurusan/ Prodi Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Bahasa

Arab, Pendidikan Matematika, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Guru Raudatul Athfal. (2) Fakultas Syari'ah; Jurusan/ Prodi Muamalah, Ahwal Asy-Syakhshiyah, perbankan Syari'ah Hukum Tata Negara (Syiasah), dan Hukum Pidana Islam (Jinayah). (3) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah; Jurusan/ Prodi Komunikasi Penyiar Islam, Bimbingan dan Konseling Islam, Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir, dan Ilmu Hadis. (4) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam; Jurusan/ Prodi Perbankan Syariah, dan Ekonomi Syariah.

Institut Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa sampai saat ini telah 17 (tujuh belas) kali menyelenggarakan wisuda. Pada pelaksanaan Wisuda Sarjana Satu Tahun 2015 IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa meluluskan wisudawan Sebanyak 415 wisudawan/ti Program Srata Satu (S1) sehingga total jumlah alumni adalah 7046. Diharapkan pada tahun mendatang IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa lebih maju dan berkualitas dalam mencetak kader-kader intelektual yang Islam.¹

Dalam proses perjalanannya sebagai lembaga negara yang bertugas mendidik dan menciptakan sarjana yang berkualitas IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa di perkuat dengan tenaga pengajar yang handal dan berkualitas Nasional dan Internasional, hal ini di buktikan dengan banyaknya tenaga pengajar lulusan Pasca Sarjana lulusan dalam dan luar negeri, baik itu Jenjang S2 maupun S3tentunya hal tersebut belum menjadi ukuran bahwa sarjana yang akan di

¹ Memori Wisuda Sarjana, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa.(jl.meurandeh-kota langsa: Tahun 2015).

Ciptakan oleh IAIN Zawiyah Cot Kala akan menjadi sarjana yang berkualitas, akan tetapi ada metode-metode lain yang harus dilakukan tenaga pengajar untuk meningkatkan kualitas keilmuan mahasiswa.

Salah satu yang menjadi perhatian penulis adalah sebuah Fakultas yang merupakan salah satu Fakultas tertua di IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa, yaitu Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Fakultas ini memiliki 4 (empat) prodi dan memiliki alumni-alumni yang handal di segala kalangan, mulai dari anggota dewan sampai dengan dosen dan PNS di Pemerintah Daerah dan Pemerintah Pusat, tentunya dalam menghasilkan sarjana yang tangguh tidak terlepas dari motivasi belajar mahasiswa calon sarjana yang duduk dibangku kuliah pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.

Motivasi yang datang dalam meningkatkan kualitas mahasiswa tentunya menjadi sorotan dalam dunia belajar, karena motivasi yang besar akan menghasilkan energi yang besar, sehingga keinginan untuk belajar dan rasa ingin tahu pun semakin tinggi dan meningkatkan ilmu pengetahuan.

Pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah setiap tenaga pengajar diberikan tanggung jawab untuk menjadi dosen penasehat akademik (PA) mahasiswa, seorang dosen penasehat akademik bertugas memberi nasehat-nasehat tentang pendidikan sekaligus sebagai tempat konsultasi mahasiswa selama duduk dibangku kuliah. Adapun komunikasi persuasif sebagai komunikasi yang sangat sering digunakan dalam upaya menjalani kedekatan antar dosen dengan mahasiswa, Tentunya tugas ini yang menjadi sasaran

penting penulis untuk dibahas dan di teliti dalam proses komunikasi antara Penasehat Akademik (PA) dengan Mahasiswa.

Meningkatnya motivasi belajar mahasiswa tidak terlepas dari dukungan dan sugesti yang diberikan dosen penasehat akademi (PA) kepada mahasiswa, baik secara internal maupun eksternal, yaitu motivasi didalam kelas maupun diluar kelas. Proses dalam membangun motivasi ini tentunya dilakukan dengan komunikasi yang baik antara dosen dan peserta didik, sehingga mahasiswa atau peserta didik merasa di dukung dan diberi perhatian yang lebih dalam dunia belajar. Perhatian ini mendukung performa mahasiswa dalam menyelesaikan hambatan-hambatan yang dialami mahasiswa dalam perjalanan kuliahnya.

Sebagai tenaga pendidik profesional sudah tentu mempunyai pola-pola yang baik dalam berkomunikasi dengan peserta didik agar para peserta didik terus terpacu dan bersemangat dalam berjuang menuntut ilmu hingga sarjana.

Berdasarkan hasil penelitian penulis didapati adanya kendala dan hambatan komunikasi antara mahasiswa dengandosen penasehat akademik dalam meningkatkan motivasi mahasiswa dalam belajar, karena ada sebahagian dosen penasehat akademik (PA) sangat susah di jumpai dan beliau tidak perduli akan anak didiknya dan mahasiswa/i yang kurang sadar akan pentingnya seorang dosen penasehat akademik (PA), hal ini jauh sekali dari harapan keberhasilan sebuah perguruan tinggi yang menugaskandosen PA sebagai pengayom, pembimbing akademik mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti merasa ingin mengkaji lebih dalam tentang komunikasi Penasehat Akademik sehingga mendapatkan data yang akurat tentang komunikasi yang dilakukan, maka dari itu peneliti mengangkat judul dalam penelitian ini adalah: “ *Pola Komunikasi Dosen Penasehat Akademik (PA) Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa)*”

B. Rumusan Masalah

Agar pembahasan penelitian yang dilakukan melebar dan tidak pada jalurnya, penulisan merasa perlu untuk menetapkan rumusan masalah dari pada judul skripsi. Dengan demikian pembahasan penelitian yang dilakukan sesuai dengan batas-batas masalah yang diteliti. Adapun rumusan masalah yang dirangkuman oleh penulis sebagai berikut:

1. Bagaimana Pola Komunikasi Dosen Penasehat Akademik (PA) Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa?
2. Apakah hambatan yang terjadi pada Pola Komunikasi Dosen Penasehat Akademik (PA) Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa?

C. Penjelasan Istilah

1. Pola komunikasi

Pengertian pola komunikasi diartikan sebagai bentuk atau pola hubungan dua orang atau lebih dalam proses pengiriman dan penerimaan cara yang tepat. Maka dari itu yang dimaksudkan peneliti adalah “bentuk-bentuk hubungan antara dosen dan mahasiswa dalam berkomunikasi yang bertujuan sebagai motivator”.

2. Dosen Penasehat Akademik

Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama Mentransformasikan, Mengembangkan, dan Menyebarkan Ilmu pengetahuan, Teknologi, dan Seni melalui pendidikan, Penelitian, dan pengabdian kepada Masyarakat. Sementara itu, dengan memahami kedudukan dosen sebagai ilmuwan dan pengajar di *center of excellent* dapat diidentifikasi beberapa dimensi yang menuntut pembiayaan.²

Jadi yang dimaksudkan peneliti adalah “dosen yang bertugas memberi nasehat mengenai proses akademik mahasiswa selama perkuliahan”

3. Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata *move* yang artinya “bergerak”. Definisi motivasi masih sering di perdebatkan. Di antaranya berbunyi: Motivasi adalah sesuatu yang menggerakkan atau mendorong seseorang atau kelompok orang, untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu.

² Soudijarto, *Landasan dan Arahan Pendidikan Nasional Kita*, (Jakarta; Kompas Media Nusantara, 2008), hal 210

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai.³

Yang dimaksudkan penulis adalah “Menggerakkan atau mendorong mahasiswa untuk mencapai tujuan dan cita-cita dalam menyelesaikan pendidikan”.

Pola komunikasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pola kebiasaan dalam suatu kelompok atau interaksi, pengamatan atau pengetahuan yang terjadi dalam jangka waktu tertentu. Interaksi yang dimaksud adalah interaksi sosial membentuk sebuah peran yang dimainkan setiap orang dalam wujud kewenangan dan tanggung jawab yang telah memiliki pola-pola tertentu.

4. Mahasiswa (Anak Didik)

Mahasiswa atau anak didik adalah orang yang belajar di perguruan tinggi, baik di universitas, institut atau akademi. Mereka yang terdaftar sebagai murid di perguruan tinggi dapat disebut sebagai mahasiswa. Menyandang gelar mahasiswa merupakan suatu kebanggaan sekaligus tantangan. Betapa tidak, ekspektasi dan tanggung jawab yang diemban oleh mahasiswa begitu besar. Pengertian mahasiswa tidak bisa diartikan kata perkata, mahasiswa adalah seorang agen pembawa perubahan yang di hadapi oleh suatu masyarakat bangsa di berbagai belahan dunia.

³ Anton Irianto, 2005, *Born To Win kunci sukses yang tak pernah gagal*, (jakarta; PT. Gramedia Pustaka Utama), hal 53.

D. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari skripsi penelitian ini adalah :

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Bagaimana Pola Komunikasi Dosen Penasehat Akademik (PA) Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah dalam upaya meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.
2. Untuk Mengetahui Hambatan Apakah Yang Terjadi Pada Pola Komunikasi Dosen Penasehat Akademik (PA) Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa.

E. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini diharapkan berdaya guna sebagai berikut :

1. Secara teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dalam hal khusus terhadap Pola Komunikasi Penasehat Akademik Di Fakultas Ushuluddin Adap dan Dakwah.
 - b. Pelaksanaan penelitian dalam tugas akhir ini diharapkan dapat menambah memperkaya hasanah pemikiran penulis dalam menganalisa masalah-masalah yang terjadi dalam pola komunikasi Dosen Penasehat Akademik.

2. Secara praktis

- a. Diharapkan hasil penelitian ini menjadi bahan masukan yang bermanfaat bagi Mahasiswa dan Dosen Penasehat Akademik (PA) dalam Berkomunikasi.
- b. Sebagai syarat-syarat memperoleh gelar Strata satu (S1) pada Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa.

F. Penelitian Terdahulu

Mengenai penelitian ini yang membahas tentang pola komunikasi, secara umum tentu sudah banyak di tulis dalam bentuk berbagai literatur yang ditulis pada ilmuan muslimin namun sejauh pantauan peneliti tulisan yang khusus menyangkut tentang pembahasan ini secara umum yang teridentifikasi antara lain;

ENDANG RAHAYU, *Pola Komunikasi Keuchik Dalam Dalam, Mengatasi Kenakalan Remaja Gampong Mata Ie'ee Rantau Panjang Peureulak*, Pola Komunikasi Keuchik Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja ini merupakan. pengaruh globalisasi dan perilaku yang menyimpang dalam kehidupan masyarakat. Secara umum bertujuan untuk melihat pola komunikasi keuchik dalam mengatasi kenakalan remaja secara khusus antara lain:

1. Untuk mengatasi polakomunikasi keuchik dalam mengatasi kenakalan remaja.

2. Untuk mengetahui hambatan yang di hadapi keuchik dalam menanggulangi kenakalan remaja gampong Mataie'ee kecamatan rantau panjang peureulak kabupaten aceh timur.

Hasil penelitian,

Hasil penelitian yang diperoleh secara khusus dapat digambarkan bahwa keuchik Gampong Mata Ie'ee Kecamatan Rantau Panjang Peureulak Kabupaten Aceh Timur. Kiranya telah bekerja keras untuk mengatasikenakalan remaja yang terjadi Gampong Mata Ie'ee Lorong Lima melalui Pola Komunikasi Keuchik dalam mengatasi kebakalan remaja gampong mata ie'ee lorong lima Kecamatan Rantau Panjang Peureulak Kecamatan Aceh Timur menurut penulis sudah tepat yakni di antaranya :

- a. Keuchik Gampong Mata Ie'ee Rantau Panjang Peureulak Kabupaten Aceh Timur. Telah memiliki kemampuan mengatur penampilan yang sesuai dengan konteks komunikasi kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan sebagai seorang komunikator sekaligus sebagai pimpinan gampong.
- b. Setiap elemen yang ada di Masyarakat Mata Ie'ee Lorong Lima Kecamatan Rantau Panjang Peureulak Kabupaten Aceh Timur mampu menerima pesan yang disampaikan oleh keuchik yang di buktikan dengan sis pesan mudah di tangkap dan dimengerti. Di antara bahasa yang digunakan keuchik sesuai yang di harapkan serta sesuai dengan intelektual komunikasi.
- c. Keuchik Gampong Mata Ie'ee Kecamatan Rantau Panjang Peureulak Kabupaten Aceh Timur sebagai komunikator dalam mengetahui apa yang paling diinginkan untuk didengar terutama para bawahan khususnya remaja.

d. Pola komunikasi yang umum dilakukan keuchik dan para perangkat desa oleh para remaja gampong Mata Ie'ee Kecamatan Rantau Panjang Peureulak Kabupaten Aceh Timur, adalah komunikasi interpersonal, komunikasi persuasif dan komunikasi kelompok yakni salah satu cara metode yang mampu memberikan kedekatan antara komunikator dengan komunikan. Dengan adanya kedekatan tersebut maka pesan-pesan komunikasi dengan mudah dapat di laksanakan oleh semua elemen yang ada pada gampong tersebut.

Hasil penelitian tersebut telah memberikan data yang akurat bahwa berhasil tidaknya pola komunikasi Geuchik dalam mengatasi kenakalan remaja kita sangat tergantung pada pola komunikasi dalam melaksanakan suatu komunikasi tanpa pola tersebut maka tujuan serta hasil komunikasi akan sulit di capai terutama oleh Kauchik Gampong mata ie'ee Rantau Panjang Peureulak Kabupaten Aceh Timur.⁴

MAHFUZA, "Pola Komunikasi Orang Tua Dalam Membina Pergaulan Yang Islam Di Kalangan Remaja (Studi Kasus Di Gampong Teupin Kecamatan Peureulak Timur Kabupaten Aceh Timur)", Hasil Penelitian tepat Tidaknya Pola Komunikasi Antara Orang Tua Dengan Remaja Terutama Remaja yang ada di Gampong Teupin Kecamatan Peureulak Timur Kabupaten Aceh Timur memang sangat mengetahui kualitas orang tua itu sendiri, baik kualitas pendidikan, pengalaman dan perhatian terhadap remaja. Demikian juga dengan sering

⁴Endang rahayu, pola komunikasi keuchik dalam mengatasi kenakalan remaja, (sekripsi : 21 maret 2014), hal 4,8 dan 61-62.

tidaknya orang tua berkomunikasi langsung dengan remaja, jika komunikasi dilakukan secara rutin maka peluang menjadi remaja yang baik tentu akan lebih terbuka.

Untuk memperoleh remaja yang agamis dalam bergaul, harus adanya komunikasi dari berbagai pihak demi mengamalkan remaja dari kemunduran moral untuk kemudian mengamalkan nilai-nilai ajaran agama. Pentingnya komunikasi tentu untuk mengarahkan para remaja menjadi pribadi yang berkualitas, karena saat ini para remaja mengalami perkembangan-perkembangan kepribadian dari waktu ke waktu.

Apabila dicermati, sedikit banyaknya ada remaja-remaja yang belum memahami bagaimana bergaul sesuai dengan ajaran islam, termasuk remaja yang ada di Gampong Teupin Kecamatan Peureulak Timur Kabupaten Aceh Timur. Sebagai contoh, masih adanya remaja yang keluar rumah di malam hari untuk bergaul dengan teman-temannya tanpa diiringi dengan kegiatan yang tepat.

Seharusnya di usia muda tersebut harus dipisi dengan kegiatan pengajian atau belajar ilmu agama Islam agar mereka beribadah dan beramal dengan tepat. Begitu pula pergaulan dengan lain jenis yang terlihat keluar dari batas-batas yang di perbolehkan dalam ajaran Islam. Misalnya, berdua-dua di malam hari.

Mengingat pentingnya langkah penelitian untuk memperoleh data konkrit tetang pola komunikasi orang tua dengan para remaja, oleh karena itu penulis menetapkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pola komunikasi yang dilakukan orang tua dalam membina pergaulan yang Islam di kalangan remaja di Gampong Teupin Kecamatan Peureulak Timur Kabupaten Aceh Timur?
2. Bagaimana pembinaan yang dilakukan orang tua dalam membina pergaulan Islam remaja Gampong teupin kecamatan peureulak timur kabupaten Aceh Timur?

Hasil penelitian, dalam konteks tersebut, di peroleh datadari wawancara yang dilakukan dengan berbagai kalangan terutama para orang tua remaja bahwa melalui khutbah jum'at para remaja juga dapat memperoleh motivasi dalam mewujudkan sikap yang baik, yakni sikap positif dalam menjalankan roda pergaulannya, baik dengan sesama jenis maupun dengan lawan jenis.

Menyangkut dengan pembinaan yang dilakukan orang tua terhadap pergaulan Islam remaja Gampong Teupin Kecamatan Peureulak Timur Kabupaten Aceh Timur telah diperoleh data bahwa para remaja yang ada di wilayah tersebut telah diproses melalui lembaga pendidikan atau lembaga dakwah, baik lembaga rumah tangga, sekolah dan tempat pengajian.

Baik tidaknya seorang remaja pada intinya dipengaruhi oleh faktor aktif tidaknya komunikasi berbagai pihak, seperti orang tua, guru dan masyarakat dari berbagai elemen sesuai dengan situasi dan kondisi yang berkembang. Oleh karena itu, aktifitas komunikasi harus selalu berjalan dengan lancar dengan tujuan

baiknya proses pembinaan pergaulan para remaja di Gampong Teupin Kecamatan Peureulak Timur Kabupaten Aceh Timur.⁵

SURIATI, *“Pola Komunikasi Datok Dalam Meningkatkan Ibadah Shalat Jumat Petani Tambak Di Kamppung Menasah Paya Kecamatan Mayak Payed”*, di era global saat ini, kehidupan Umat Islam banyak mengalami perubahan termasuk dalam masyarakat, negara bahkan dalam keluarga. Semua itu tidak luput dari pengaruh era globalisasi seperti pemikiran, gagasan tingkah-laku, dan mekanisme kerja ikut berubah.

G. Sistematika penulisan

Untuk mempermudah pembahasan dan penelitian laporan ini, maka penulis mengklarifikasikan permasalahan dalam beberapa bab yang saling berhubungan, sehingga tampak adanya gambaran yang terarah. Adapun sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, bab ini membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penjelasan istilah, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II kajian teori, bab ini mengemukakan teori-teori yang melandasi dan mendukung penelitian yang di dalamnya membahas tentang meningkatkan motivasi mahasiswa, pengertian komunikasi, jenis jenis komunikasi, pola komunikasi dosen, dan hambatan dalam berkomunikasi.

⁵Mahfuzah, pola komunikasi orang tua dalam membina pergaulan yang islam di kalangan remaja (studi kasus di gampong teupin kecamatan peureulak timur kabupaten aceh timur, (STAI Zawiyah Cot Kala Langsa :1434H/2013M. hal 3-4, 71-72

Bab III metode penelitian, bab ini menguraikan lokasi dan tempat penelitian, jenis data yang diperlukan, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV hasil penelitian, bab ini memaparkan gambaran umum Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, IAINZawiyah Cot Kala Langsa.

Bab V penutup, bab ini diakhiri dengan kesimpulan dan saran, serta di akhiri dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.